PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jl. Rumah Sakit No. 1 Banyumas Telp (0281) 796031/Fax (0281) 796182

Website: http://www.rsudbms.banyumaskab.go.id

E-mail : rsudbanyumas@banyumaskab.go.id



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
RSUD BANYUMAS
TAHUN ANGGARAN 2025

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS

Jl. Rumah Sakit No. 1 Banyumas Telp (0281) 796 031 /Fax (0281) 796182

Website: https://rsudbms.banyumaskab.go.id

E-mail rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

RSUD BANYUMAS

TAHUN ANGGARAN 2025

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS
Jalan Rumah Sakit Nomor 01, Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53192
Telepon (0281) 796031, 796511, Faksimile (0281) 796182
Laman www.rsudbms.banyumas.go.id, Pos-el rsudbanyumas@banyumaskab.go.id

HALAMAN PENETAPAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN ANGGARAN 2025

Ditetapkan oleh

Pejabat Pengelola BLUD RSUD Banyumas

Pada tanggal, Januari 2025

DIREKTUR RSUD BANYUMAS

dr. DANI ESTI NOVIA
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006

Mengetahui
Dewan Pengawas RSUD Banyumas,

dr. UNTUNG GUNARTO, Sp. S, M.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUD Banyumas Tahun Anggaran 2025 telah selesai disusun.

RBA RSUD Banyumas Tahun Anggaran 2025 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 85 Tahun 2014 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah.

RBA Tahun Anggaran 2025 ini berisi evaluasi kinerja tahun 2024, lanjutan rencana kerja tahun 2024 yang belum dapat diselesaikan dan perencanaan yang lebih detail dan terukur dalam rencana kerja tahun 2025.

Semoga segala sesuatu yang direncanakan dalam RBA Tahun Anggaran 2025 ini dapat terealisasi dengan baik. Kami menyadari bahwa penyusunan RBA RSUD Banyumas Tahun Anggaran 2025 ini masih yang perlu diperbaiki ke arah yang lebih baik menuju kesempurnaan dalam upaya peningkatan kinerja RSUD Banyumas.

Banyumas, Januari 2025

Direktur RSUD Banyumas

dr. DANI ESTI NOVIA
Pembina Utama Muda
NIP. 19701113 200212 2 006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENETAPAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
RINGKASAN EKSEKUTIF 1
BAB I PENDAHULUAN 4
A. Gambaran Umum 4
B. Visi, Misi dan Tujuan RSUD Banyumas 13
C. Budaya RSUD Banyumas 14
D. Susunan Pejabat Pengelola BLUD dan Dewan Pengawas 15

BAB II KINERJA BLUD TAHUN 2024 DAN RBA TAHUN 2025 17
A. Gambaran Kondisi BLUD 17
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLUD 23
C. Ikhtisar RBA 32
D. Ambang Batas Belanja BLUD 42

BAB III PENUTUP 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Asumsi 2024 dan Prognosa Tahun 2025 pada Aspek Makro 22

Tabel 2.2 Perbandingan Asumsi dan Prognosa Tahun 2025 pada Aspek Mikro .. 22

Tabel 2.3 Kunjungan Rawat Jalan Per Poliklinik Bulan Januari-Desember 2024 . 23

Tabel 2.4 Hari Perawatan Pasien Rawat Inap Per Ruangan Bulan Januari – Desember 2024 24

Tabel 2.5 BOR Per Ruangan Bulan Januari-Desember 2024..... 25

Tabel 2.6 Jumlah Pasien Rawat Inap Bulan Januari-Desember 2024 26

Tabel 2.7 Rincian Pendapatan pada Unit Kerja RSUD Banyumas 32

Tabel 2.8 Rincian Belanja pada Unit Kerja RSUD Banyumas..... 33

Tabel 2.9 Rincian Anggaran Pembiayaan pada RSUD Banyumas..... 40

Tabel 2.10 Rekapitulasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan pada RSUD Banyumas 40

Tabel 2.11 Rencana Pendapatan RSUD Banyumas Tahun 2025 42

RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUD Banyumas adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Kabupaten Banyumas, dan mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas Nomor : 445/371/2008 tanggal 16 Juli 2008 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara Penuh pada Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. Pada Tahun 2017 RSUD Banyumas melaksanakan Tata Kelola Keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah, Secara umum kondisi RSUD Banyumas cukup siap dan kondusif untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dalam upaya meningkatkan kinerja Rumah Sakit.

Berdasarkan analisa internal dan eksternal RSUD Banyumas dalam posisi sehat dan dalam pertumbuhan, serta sebagai *leader* dalam pelayanan di Kabupaten Banyumas. RSUD Banyumas harus menggunakan seluruh kekuatannya serta memanfaatkan peluang yang ada agar mampu meningkatkan pelayanan yang selalu berkembang setiap tahunnya dan bersaing dengan rumah sakit sekitarnya. Untuk dapat bersaing, RSUD Banyumas harus mampu memberikan pelayanan prima yang bermutu, sehingga diperlukan tenaga-tenaga profesional, sarana prasarana dan alat kesehatan serta sistem yang saling mendukung memberikan kekuatan yang amat besar dari RSUD Banyumas untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan kepada masyarakat.

Dengan ditetapkannya RSUD Banyumas sebagai Badan Layanan Umum Daerah, maka RSUD Banyumas menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2025, yang isinya sebagai berikut :

1. Program dan Kegiatan RSUD Banyumas Tahun 2025
   a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota dengan 2 (dua) kegiatan yaitu:
      1) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD, dilaksanakan melalui 7 (tujuh) sub-sub kegiatan, meliputi :
   a) Pengadaan Obat-obatan, Bahan Kimia dan Bahan Habis Pakai Alat Kesehatan Rumah Sakit
   b) Pengadaan Pelayanan Gizi Rumah Sakit
   c) Pengadaan Alat Kedokteran dan Kesehatan dan Perlengkapan Penunjang Rumah Sakit
   d) Pemeliharaan rutin/Berkala RS dan Kalibrasi Alat-alat Kedokteran RS
   e) Ketatausahaan
   f) Promosi Kesehatan Rumah Sakit
   g) Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Mutu Rumah Sakit

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan 1 (satu) sub-sub kegiatan yaitu Pengembangan Rumah Sakit.

c. Rencana target pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp 318.772.991.773,- (tiga ratus delapan belas miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah) terdiri dari:

No	Pendapatan	Sumber	Jumlah
1.	Pendapatan Fungsional	BLUD	250.000.000.000,-
2.	Pendapatan DAU	APBD	47.772.991.773,-
3.	Pendapatan DAK	DAK	16.000.000.000,-
4.	SiLPA	BLUD	5.000.000.000,-
Jumlah			**318.772.991.773,-**

d. Rencana Belanja pada Tahun 2025 sebesar 318.772.991.773,- (tiga ratus delapan belas miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah) terdiri dari:

No	Belanja	Sumber	Jumlah
1.	Belanja Pelayanan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan RSUD Banyumas	BLUD	255.000.000.000,-
2.	Belanja Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	DAK	16.000.000.000,-
2.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	APBD	47.772.991.773,-
Jumlah			**318.772.991.773,-**

Dari tabel rencana pendapatan dan belanja di atas dapat kita lihat bahwa total pendapatan dan total belanja sama yaitu Rp 318.772.991.773,- (tiga ratus delapan belas miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah) sehingga antara pendapatan dan belanja pada tahun 2025 seimbang/*balance*.

4. Menyikapi tuntutan masyarakat dan perkembangan pesaing, RSUD Banyumas dituntut untuk memanfaatkan peluang dengan mengembangkan layanan unggulan, baik yang telah ada maupun yang baru dengan berkonsentrasi pada pemantapan peningkatan mutu layanan dan kepuasan pelanggan internal dan eksternal;
5. Kebijakan tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi yang kondusif terhadap manajemen RSUD Banyumas yaitu asumsi eksternal tahun 2025 nilai tukar rupiah sebesar Rp 16.100 per Dolar US, pertumbuhan laju ekonomi 5,03 % (Data BPS).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Identitas Rumah Sakit

a.	Nama	RSUD Banyumas
b.	Tanggal Berdiri	30 April 1925
c.	Kelas Rumah Sakit	Kelas B Pendidikan Satelit berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/245/2018 Tanggal 9 Mei 2018
d.	Landasan Hukum	Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kelas B Pendidikan
e.	Pemilik	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas
f.	Status	BLUD Penuh sesuai keputusan Bupati Banyumas nomor 445/371/2008 tanggal 16 Juli 2008 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara Penuh kepada RSUD Banyumas
g.	Alamat Lengkap	Jl. Rumah Sakit No. 1 Banyumas, Kode Pos 53192
h.	Provinsi	Jawa Tengah
i.	Telepon/Fax	(0281) 796031/ (0281) 796182
J.	E- Mail	rsudbanyumas@banyumaskab.go.id
k.	Luas tanah/ Bangunan	71,824 m^2/ 65.715,18 m^2
j	Luas lahan hijau	2.623 m^2

2. Landasan Hukum

a. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023, tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

d. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
f. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
i. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas dan diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;
j. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan.
k. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 19 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas.
l. Keputusan Bupati Banyumas nomor 445/371/2008 tanggal 16 Juli 2008 tentang Penetapan Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara Penuh kepada RSUD Banyumas.

3. Sejarah

RSUD Banyumas adalah rumah sakit tipe B Pendidikan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dengan jumlah tempat tidur 422 TT, luas tanah 71.824 m^2 dan luas bangunan 65.715,18 m^2. Berada di lingkungan daerah pedesaan tepatnya di Desa Kejawar dan Desa Kedunggede, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan letak geografis tersebut di atas dan beberapa faktor terkait lainnya, RSUD Banyumas tidaklah berada dalam posisi yang strategis dalam banyak hal. Namun, apresiasi terhadap RSUD Banyumas baik dari masyarakat sebagai pelanggan maupun dari pemerintahan RI terus meningkat secara bermakna.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD banyumas kelas B Pendidikan, RSUD Banyumas adalah Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang berada di bawah Dinas Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien dengan mengutamakan upaya penyembuhan serta pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Dalam perkembangannya RSUD Banyumas terus melesat secara bermakna.

RSUD Banyumas terus memperlihatkan hasil produk pelayanan kesehatan yang semakin diminati oleh masyarakat Kabupaten Banyumas dan sekitarnya. Di sisi lain prestasi dan apresiasi secara persisten diperoleh juga merupakan untaian benang merah dari pelayanan yang terbaik oleh seluruh karyawan, manajemen yang berkompeten serta dukungan dari seluruh pihak.

Dari catatan sejarah RSUD Banyumas berdiri pada tanggal 30 April 1925 pada masa Hindia Belanda. Berikut adalah perjalanan sejarah RSUD Banyumas dari masa ke masa:

a. Periode tahun 1925 sampai dengan 1935 RSUD Banyumas diberi nama "Julianna Bugerziekenheis" yang pada waktu itu lebih dikenal dengan Rumah Sakit Julianna yang pengelolaannya di bawah Pemerintah Hindia Belanda.

b. Periode tahun 1935 sampai dengan 1945 RS Julianna tersebut diberi nama Rumah Sakit Banyumas yang pengelolaannya di bawah Pemerintah Jepang.
c. Periode tahun 1945 sampai dengan tahun 1947, Rumah Sakit Banyumas pengelolaannya di bawah Pemerintah Kabupaten Banyumas.
d. Periode tahun 1950 sampai dengan tahun 1953 dengan nama Rumah Sakit Umum Banyumas yang pengelolaannya di bawah Departemen Kesehatan.
e. Periode tahun 1953 sampai dengan tahun 1992 RSU Banyumas dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas, pengelolaannya di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas.
f. Periode tahun 1992 sampai dengan tahun 1993 Rumah Sakit tersebut dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas dengan status kelas D yang pengelolaannya di bawah Pemerintah Kabupaten Banyumas.
g. Periode tahun 1993 sampai dengan tahun 2000 rumah sakit tersebut dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas dengan status kelas C yang pengelolaannya di bawah Pemerintah Kabupaten Banyumas.
h. Periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001, RSUD Banyumas menjadi RS kelas B non-Pendidikan yang pengelolaannya di bawah Pemerintah Kabupaten Banyumas.
i. Periode tahun 2001 sampai dengan sekarang Rumah Sakit tersebut diberi nama Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas dengan status kelas B Pendidikan Satelit FKIP UGM Yogyakarta yang pengelolaannya di bawah Pemerintah Kabupaten Banyumas, sesuai keputusan Bupati Banyumas nomor 445/371/2008 tertanggal 16 Juli 2008 diberi kewenangan untuk melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

4. Karakteristik Bisnis BLUD

RSUD Banyumas menyelenggarakan kegiatan pelayanan jasa kesehatan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan kesehatan. Sifat kegiatan tersebut berfungsi sosial, profesional, dan etis dengan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan menerapkan praktik bisnis yang sehat. Sesuai dengan hasil analisis lingkungan dan isu strategis yang terkait dengan organisasi, RSUD Banyumas menerapkan **"Strategi**

Pertumbuhan" dalam menggalang dan mengarahkan seluruh sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah menjadi konsensus bersama. Strategi pertumbuhan ditempuh karena adanya peluang untuk menambah kapasitas dan pengkayaan jenis pelayanan rawat jalan dan rawat inap, dengan melakukan ekspansi pasar ke teknologi canggih.

Pelayanan RSUD Banyumas sekarang ini meliputi :

a. Pelayanan Rawat Jalan :
   1) Klinik Anak 1
   2) Klinik Anak 2
   3) Haemato Onkologi Anak
   4) Klinik Penyakit Dalam 1
   5) Klinik Penyakit Dalam 2
   6) Klinik Penyakit Dalam 3
   7) Klinik Penyakit Dalam 4
   8) Klinik Penyakit Dalam 5
   9) Klinik Penyakit Dalam 6
   10) Klinik Geriatri
   11) Klinik Paru
   12) Klinik DOTS TB
   13) Klinik Obgyn/Kandungan 1
   14) Klinik Obgyn/Kandungan 2
   15) Klinik Obgyn/Kandungan 3
   16) Klinik Onkologi
   17) Klinik Jantung 1
   18) Klinik Jantung 2
   19) Klinik Bedah 1
   20) Klinik Bedah 2
   21) Klinik Bedah 3
   22) Klinik Bedah 4
   23) Klinik Ortopedi
   24) Klinik Urologi
   25) Klinik Mata
   26) Klinik THT-KL
   27) Klinik Jiwa 1

28) Klinik Jiwa 2
29) Klinik Jiwa 3
30) Klinik Saraf/Neurologi 1
31) Klinik Saraf/Neurologi 2
32) Klinik Saraf/Neurologi 3
33) Klinik Kulit dan Kelamin
34) Klinik DV/Estetika
35) Klinik Gigi Umum
36) Klinik Gigi Anak
37) Klinik Prostodontia
38) Klinik Bedah Mulut
39) Klinik Konservasi Gigi
40) Klinik Rehabilitasi Medik
41) Fisitoterapi
42) Terapi Wicara
43) Orthotic Prostetic
44) Okupasi Terapi
45) Pelayanan Psikolog
46) Gizi Klinis
47) Konsultasi Gizi
48) Pelayanan Laboratorium
    a. Patologi Klinik
    b. Patologi Anatomi
    c. UTDRS
48) Pelayanan Radiologi
49) Klinik Umum dan *Medical Check Up*
50) Klinik VCT
51) *One Day Care*
52) *Home Care*
53) Hemodialisa EEG
54) Endoscopy
55) Kemuning (Pelayanan ODC Kanker)

b. Pelayanan Rawat Inap

Periode Januari 2024 sampai dengan Desember 2024

1) Ruang Cempaka (Pelayanan Rawat Inap Penyakit Dalam Pria dan Bedah Anak Kelas II dan III)
2) Ruang Dahlia (Pelayanan Rawat Inap Obsgyn)
3) Ruang Edelwaise (Pelayanan Rawat Inap pelayanan ICU dan HCU)
4) Ruang Melati (Pelayanan Rawat Inap Perempuan Kelas III)
5) Ruang Teratai (Pelayananan Rawat Inap Kelas III)
6) Ruang Flamboyan (Pelayanan Rawat Inap Kelas I)
7) Ruang Gardena (Pelayanan Rawat Inap Kelas I)
8) Ruang Seruni (Pelayanan Rawat Inap Airborn dan TB)
9) Ruang Wijaya Kusuma (Pelayanan Rawat Inap Kelas II dan VIP)
10) Ruang Bima (Pelayanan Rawat Inap Gangguan jiwa Kelas II dan III)
11) Ruang Nakula (Pelayanan Rawat Inap Kesehatan Jiwa *Maintenance*)
12) Ruang Kanthil (Pelayanan Rawat Inap Anak Kelas I, II, dan III)
13) Pelayanan Stroke Terpadu
14) Pelayanan ICU dan HCU
15) Pelayanan Perinatologi (NICU, HCU, dan Neonatal)
16) Ruang Arjuna (Pelayanan Rawat Inap Gangguan Jiwa Kelas I, II, III, VIP dan GMO)
17) Ruang Sadewa (Pelayanan Rawat Inap Gangguan Jiwa Kelas III Isolasi dan Akut)
18) Ruang Permata Hati (Pelayanan Rawat Inap Kebidanan dan Kandungan Kelas II dan Kelas III)
19) Ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU)

c. Pelayanan Gawat Darurat
d. Pelayanan Thalasemia
e. Pelayanan Persalinan
f. Pelayanan Bedah
g. Pelayanan Hemodialisa
h. Pelayanan Kateter Jantung
i. Pelayanan Penunjang
   1) Instalasi Rehabilitasi Medik
   2) Instalasi Laboratorium (Patologi Klinik, Patologi Anatomi, UTDRS)

3) Instalasi Farmasi
4) Instalasi Radiologi
5) Instalasi Teknologi Informatika (ITI)
6) Instalasi Pelayanan dan Pengaduan Pelanggan Rumah Sakit (IP3RS)
7) Instalasi Gizi
8) Unit Endoskopi
9) Unit EEG, TCD dan *Brain Mapping*
10) Instalasi Sterilisasi Sentral/CSSD/ Laundry
11) Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
12) Instalasi Sanitasi dan Penyehatan Lingkungan

j. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian, Pengembangan
k. Pelayanan Perpustakaan
l. Pelayanan Mutu dan Kerjasama
m. Pelayanan Administrasi dan Keuangan
1) Pelayanan Ketatausahaan
2) Pelayanan Keuangan
3) Pelayanan Pengelolaan Pelanggan dan Kegiatan Sosial RS
4) Pelayanan Pengelolaan Asset Rumah Sakit
5) Rekam Medis, asuransi, pelayanan permintaan *visum et repertum*
6) Tempat pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan
7) Informasi
8) Pemulasaran Jenazah dan Kerohanian
9) Pelayanan transportasi (ambulance dan mobil jenazah)
10) Pelayanan *Security*
n. Unit pelayanan BPJS dan Asuransi Lainnya

Untuk melaksanakan strategi pertumbuhan tersebut, berikut adalah jenis pelayanan dan kondisi yang diinginkan RSUD Banyumas pada tahun yang akan datang

a. Peningkatan kualitas pelayanan melalui Penambahan dokter spesialis, Penambahan Jenis Pelayanan dan Penambahan Peralatan Kesehatan canggih pendukung pelayanan

b. Pelayanan yang bermutu tinggi dan manusiawi yang berorientasi kepada kemudahan pelayanan, pelayanan terintegrasi dan terstruktur serta kepuasan pelanggan.
c. Penyusunan DED gedung sesuai *master plan.*
d. Peningkatan kualitas pelayanan melalui terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan dan perlengkapan penunjang Rumah Sakit lainnya
e. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan pengembangan pelayanan dengan strategi differensiasi : pelayanan poliklinik sore, Holistic Care, dan terapi – terapi komplementer lainnya.
f. Mengembangkan pelayanan sub spesialis dan konsultan.
g. Meningkatkan kompetensi seluruh sumber daya manusia yang ada.
h. Meningkatkan pendapatan rumah sakit melalui pengembangan usaha non fungsional maupun kerja sama dengan pihak ketiga.
i. Meningkatkan kesejahteraan pihak – pihak terkait.
j. Optimalisasi program kegiatan pelayanan yang berfokus pada pasien yang meliputi : Akses dan Kesinambungan Pelayanan (AKP), Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pengkajian Pasien (PP), Pelayanan Asuhan Pasien (PAP), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO).
k. Optimalisasi program dan kegiatan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP).
l. Optimalisasi Program dan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
m. Optimalisasi peningkatan kegiatan Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS).
n. Optimalisasi Program dan kegiatan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK).
o. Optimalisasi program dan kegiatan Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS).
p. Optimalisasi program dan kegiatan Komunikasi dan Edukasi (KE).
q. Optimalisasi program dan kegiatan Sasaran dan Keselamatan Pasien (SKP) rumah sakit yang meliputi : ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yg efektif, peningkatan keamanan obat yg perlu diwaspadai *(high-alert),* kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi, pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, pengurangan resiko pasien jatuh.

r. Optimalisasi program dan kegiatan Program Nasional (Prognas) meliputi: Penurunan Angka Kematian Bayi dan Peningkatan Kesehatan Ibu, Penurunan Angka Kesakitan HIV/AIDS, Penurunan Angka Kesakitan TB.

s. Optimalisasi program dan Kegiatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK).

t. Optimalisasi program dan Kegiatan Integrasi Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK).

B. Visi, Misi dan Tujuan RSUD Banyumas

1. Visi

Menjadi rumah sakit pendidikan yang bermutu tinggi, seimbang dan komprehensif.

2. Misi

a. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan riset bidang kesehatan yang bermutu tinggi, manusiawi dan terjangkau bagi masyarakat.

b. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan riset bidang kesehatan yang seimbang, komprehensif dan terintegrasi.

c. Mengembangkan profesionalisme Sumber Daya Manusia

d. Meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang terkait.

3. Tujuan

a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;

b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;

c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan dan;

d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

C. Budaya RSUD Banyumas

Budaya organisasi yang diterapkan di RSUD Banyumas diaktualisasikan dengan "TRI SUKSES RSUD Banyumas" yang dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

a. Sukses Peningkatan Mutu (5M) yakni:

1) Mutu

Petugas mampu memberikan pelayanan sesuai standar pelayanan, beretika dan menimbulkan kepuasan pelanggan.

2) Mudah

Pelayanan yang mudah akan menyenangkan pelanggan, apabila bisa dipermudah mengapa dipersulit.

3) Murah

Seluruh aspek pelayanan yang diberikan dapat terjangkau oleh masyarakat termasuk masyarakat tidak mampu, dengan kualitas pelayanan yang sama

4) Mantap

Petugas yang melayani bersikap profesional dalam melayani

5) Marem

Petugas dalam melayani memberikan kepuasan lebih dari yang diharapkan oleh pelanggan.

b. Sukses Peningkatan Disiplin (5R) yakni;

1) Rapi

Petugas yang rapi dalam penampilan, rapi dalam penataan ruang dan rapi dalam barisan akan menyenangkan pelanggan.

2) Rajin

Perilaku petugas yang didorong oleh semangat untuk selalu melakukan aktivitas yang efisien dan efektif guna meningkatkan kedisiplinan diri.

3) Resik

Menjaga kebersihan di lingkungan kerjanya masing-masing.

4) Ramah

Sikap yang ditunjukan petugas dalam memberikan pelayanan tanpa membedakan status sosial, asal, suku, dan agama dengan 5 S: Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Sopan/Santun.

5) Rukun

Kemampuan yang dimiliki petugas dalam kerjasama tim dalam mewujudkan pelayanan yang terbaik. Rukun diwujudkan dalam s upaya saling mengenal satu sama lain, saling membantu, saling memahami, saling menghargai dan saling mengingatkan.

c. Sukses Peningkatan Efisiensi (CUBIT) yakni; Cukup, Urgen, Baik, Irit, Terawat

1) Cukup

Pengadaan barang dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang efisien dan efektif, semua terpenuhi tetapi tidak berlebih.

2) Urgen

Pengadaan dilaksanakan sesuai skala prioritas

3) Baik

Pengadaan barang/jasa mengutamakan yang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau

4) Irit

Penggunaan barang oleh petugas harus efisien dan efektif (tidak boros)

5) Terawat

Semua sarana dan prasarana selalu dalam kondisi siap pakai dan selalu terawat sesuai dengan jadwal perawatannya.

D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas RSUD Banyumas

1. Susunan Pejabat Pengelola

- Pimpinan : dr. Dani Esti Novia
- Pejabat Keuangan : Slamet Setiadi, S.Kep., Ns., MM
- Pejabat Teknis : dr. Rudi Kristiyanto, Sp. B

2. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas RSUD Banyumas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Banyumas Nomor: 445/685/ Tahun 2022 tanggal 4 November 2022 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Masa Jabatan Periode Tahun 2022-2027 dan Keputusan Bupati Banyumas Nomor 445/252/Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Banyumas Nomor: 445/685/ Tahun 2022 tanggal 4 November 2022 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Masa Jabatan Periode Tahun 2022-2027, dengan susunan sebagai berikut :

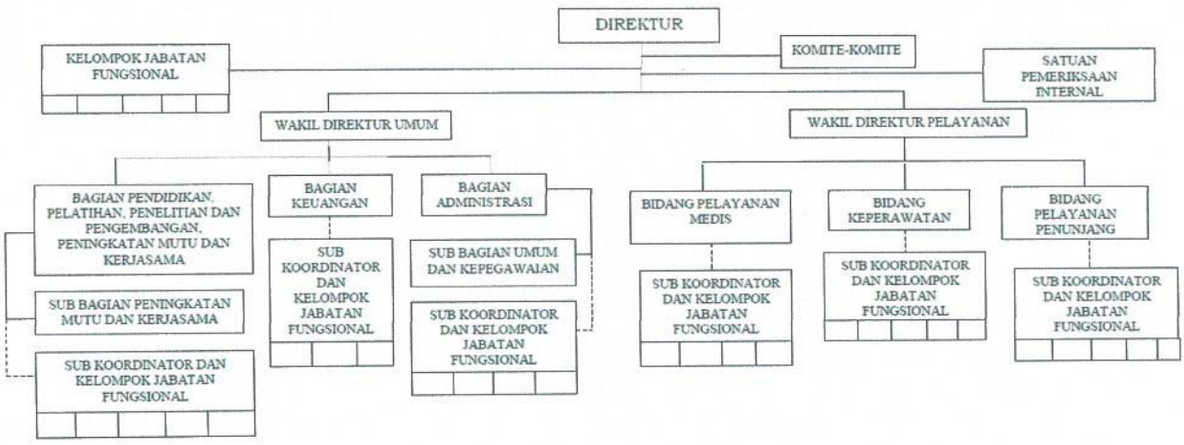
Ketua	: dr. Untung Gunarto, Sp. S, MM
Sekretaris bukan anggota	: Arif Rochman, SH
Anggota	: Djoko Setyono, S.Sos., CGCAE
Anggota	: Drs. Nungky Harry Rachmat, M.Si
Anggota	: Amrin Ma'ruf, S.Sos., M.Si
Anggota	: dr. Widyana Grehastuti, Sp.Og., M.Si.Med

Tugas Dewan Pengawas tersebut adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas yang dilakukan oleh pejabat pengelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Struktur Organisasi RSUD Banyumas

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan Kabupaten Banyumas, Struktur Organisasi RSUD banyumas adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RSUD BANYUMAS



BAB II
KINERJA BLUD TAHUN 2024 DAN RBA TAHUN 2025

Kinerja BLUD tahun 2024 dan RBA tahun 2025 memuat mengenai gambaran kondisi BLUD, proses penilaian kinerja BLUD, pencapaian kinerja dan target kinerja BLUD, ikhtisar RBA, ambang batas belanja BLUD, prakiraan maju pendapatan dan prakiraan maju belanja, dan informasi lainnya yang perlu disampaikan.

A. Gambaran Kondisi BLUD

Dalam gambaran umum ini diuraikan secara singkat dan aktual mengenai kondisi internal BLUD, kondisi eksternal BLUD serta asumsi makro dan mikro yang digunakan dalam penyusunan RBA.

1. Kondisi Internal BLUD

Kondisi internal yang mempengaruhi kinerja RSUD Banyumas dalam tahun anggaran 2024 secara umum, antara lain adalah:

a. Pelayanan

1. Secara umum kepuasan terhadap pelayanan RSUD Banyumas di 2024 mencerminkan tingkat kualitas yang baik dengan nilai SKM sebesar 94,44.
2. Angka kepuasan pelanggan menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2019 hingga tahun 2024.
3. Peningkatan kualitas pelayanan melalui penambahan dokter spesialis, penambahan jenis pelayanan dan penambahan peralatan kesehatan canggih pendukung pelayanan diantaranya:
   a) Penambahan dokter spesialis gigi anak, dokter spesialis konservasi gigi, sub spesialis hemato onkologi anak.
   b) Penambahan pelayanan klinik estetika, layanan TCM *Viral Load* (VL) HIV, layanan kateterisasi jantung, Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS), konsultan hemato-onkologi (KHOM), layanan *endourology*, dan layanan kemoterapi *one day care*.
   c) Penambahan peralatan kesehatan : CT Scan 128

4) Pelayanan yang bermutu tinggi dan manusiawi yang berorientasi kepada kemudahan pelayanan, pelayanan terintegrasi dan terstruktur serta kepuasan pelanggan.
5) Operasionalisasi pelayanan Thalasemia 34 TT untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

b. Keuangan

1) Pengurangan jumlah piutang pada pasien umum melalui Perbaikan sistem penagihan piutang dan intensifikasi penagihan pada pasien umum.
2) Peningkatan kelancaran dan tertib administrasi pendukung klaim atas piutang ASKES (BPJS Kesehatan) dan jaminan kesehatan lainnya.
3) Peningkatan kemandirian pemenuhan kebutuhan operasional dan belanja modal.
4) Konsistensi pelaksananaan kegiatan koordinasi dan laporan evaluasi Realisasi Fisik dan Keuangan kinerja setiap bulan
5) Peningkatan tertib administrasi keuangan
6) Tertib laporan keuangan

c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1) Peningkatan kualitas Penerapan pola pengelolaan keuangan BLUD yang memberikan fleksibilitas sesuai dengan aturan BLUD bagi manajemen dalam pengelolaan rumah sakit, sehingga diharapkan dapat semakin memberikan kemajuan dan jangkauan pelayanan yang lebih baik.
2) Tersedianya Dokter Spesialis dan Sub Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi serta Perawat Generalis dengan pendidikan Ahli Madya Keperawatan, Sarjana Keperawatan/Ners, maupun Perawat Spesialis
3) Tersedianya tenaga penunjang pelayanan kesehatan antara lain Psikolog, Apoteker, Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Sarjana Kesehatan Lingkungan, Ahli Madya Elektromedik dan tenaga penunjang lainnya yang kompeten di bidangnya masing-masing
4) Tersedianya tenaga administrasi dan keuangan serta SDM penunjang pelayanan lainnya.

d. Sarana dan Prasarana

1) Adanya kebijakan pengembangan kualitas SDM dengan fasilitasi diklat/workshop/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan pelayanan.
2) Adanya kebijakan beasiswa untuk melanjutkan D-III,D-IV,S1,S2 dengan sumber dana dari operasional internal maupun eksternal.
3) Adanya kebijakan bahwa seluruh karyawan RSUD berhak mengikuti seminar, kursus, pelatihan, workshop dan kegiatan pengembangan SDM lainnya baik internal maupun eksternal sebanyak 40 jam/tahun .
4) Adanya kebijakan bahwa seluruh karyawan mempunyai hak untuk tentang rekruitmen SDM Non PNS sesuai dengan analisis beban kerja.
5) Memiliki bangunan untuk pelayanan rawat jalan dan rawat inap serta bangunan untuk pelayanan penunjang dan administrasi yang masih efektif.
6) Peralatan Kesehatan dan perlengkapan penunjang lainnya yang semakin lengkap baik milik RSUD Banyumas maupun melalui kerjasama operasional dengan pihak ketiga.
7) Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik seperti peningkatan kualitas pelayanan pendataan pasien dan beberapa modifikasi/inovasi fasilitas pelayanan.

2. Kondisi Eksternal BLUD

Faktor Eksternal RSUD Banyumas yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja RSUD Banyumas tahun 2024 antara lain:

1) Undang-Undang

a. Adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/Menkes/Per/X/2011 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran yang memberikan izin praktik dokter maksimal di 3 (tiga) tempat. Hal tersebut berdampak positif bagi rumah sakit karena dokter umum dan dokter spesialis dapat lebih memfokuskan pelayanan di RSUD Banyumas sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
b. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan sehingga Rumah Sakit sebagai salah satu Institusi Pelayanan Kesehatan semakin jelas perannya.

2) Kebijakan Pemerintah

a. Adanya Kebijakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) sehingga RSUD Banyumas dapat mengelola aset dan pendapatan secara mandiri.
b. Adanya dana subsidi dari APBD Kabupaten / APBN Gaji dan Tunjangan ASN (Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum) Rp 47.772.991.773,-
c. Adanya kebijakan pembiayaan pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin dan Kartu Indonesia Sehat (KIS).
d. Pemberlakuan Program *Universal Health Coverage* (UHC) oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas meningkatkan akses masyarakat miskin untuk berkunjung ke RSUD Banyumas.

3) Keadaan Persaingan

a. Lokasi RSUD Banyumas berada di sebelah selatan rumah sakit umum swasta (kurang lebih 500 meter).
b. RSUD Banyumas berada di antara 3 (tiga) Rumah Sakit milik Pemerintah lainnya di Kabupaten Banyumas yaitu 1 (satu) milik Pemerintah Kabupaten Banyumas (Rumah Sakit Tipe C) yaitu RSUD Ajibarang dan 1 (satu) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Tipe A Pendidikan) yaitu RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dan 1 (satu) milik Detasemen Kesehatan Wilayah yaitu Rumah Sakit Vertikal Angkatan Darat/ DKT.
c. Jumlah Rumah Sakit Swasta baik Rumah Sakit Umum maupun Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Banyumas adalah 27 Rumah Sakit.
d. Jumlah Balai Pengobatan / Klinik Swasta, laboratorium, apotek dan praktik bersama dokter spesialis terus bertambah.
e. Pengembangan pelayanan kesehatan jiwa oleh suatu yayasan swasta di Kabupaten Banyumas, sementara pelayanan kesehatan jiwa selama ini merupakan salah satu pelayanan unggulan di RSUD Banyumas

4) Keadaan Perekonomian

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun perekonomian global masih menghadapi berbagai ketidakpastian, ketegangan geopolitik, risiko perang dagang, dan peningkatan proteksionisme yang menekan potensi pertumbuhan ekonomi global.

Berikut adalah beberapa kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2024:

a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga triwulan III sebesar 5,03%.
b. Inflasi terkendali pada rentang sasaran 2,5% ±1%.
c. Angka pengangguran menurun dari 5,45% di tahun 2023 menjadi 4,82% di tahun 2024.
d. Tingkat kemiskinan menurun dari 9,36% di tahun 2023 menjadi 9,03% di tahun 2024.

5) Perkembangan Sosial Budaya

a) Budaya Banyumasan yang 'semedulur' mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang berkunjung ke RSUD Banyumas untuk sekedar menengok sanak saudara yang sedang di rawat atau menunggu keluarga yang tengah sakit di RSUD Banyumas. Budaya ini mempengaruhi operasional rumah sakit khususnya listrik, air dan kebersihan lingkungan rumah sakit.
b) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan BPJS Kesehatan, Kartu Indonesia Sehat (KIS), serta asuransi kesehatan lainnya sehingga terjadi peningkatan jumlah pasien dengan tagihan asuransi kesehatan.
c) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan dengan salah satu indikatornya adalah peningkatan pemanfaatan kelas utama dan paviliun.
d) Pemberlakuan Program *Universal Healthcare Coverage* (UHC) oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas meningkatkan akses masyarakat miskin untuk berkunjung ke RSUD Banyumas.

6) Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi kedokteran yang terus bergerak secara dinamik menjadi peluang bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang berimbas kepada peningkatan pendapatan. Keterbatasan anggaran menjadi kendala utama pengadaan alat kesehatan.

3. Asumsi Makro

Perbandingan antara asumsi makro dan mikro dengan realisasi secara kuantitatif tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 2.1

Perbandingan Asumsi 2024 dan Prognosa Tahun 2025 Pada Aspek Makro

No	Aspek Makro	Asumsi 2024	Prognosa 2025
1.	Pertumbuhan ekonomi	5,2%	5,2%
2.	Tingkat inflasi	2,8%	2,5%
3.	Tingkat suku bunga	6,25%	7,1%
4.	Kurs 1 US $	15.000	16.100

Dari tabel di atas menunjukkan tidak ada perubahan asumsi RBA pada aspek makro dan mikro antara rencana bisnis anggaran yang telah ditetapkan terhadap realisasi dalam pelaksanaan tahun berjalan (2024).

4. Asumsi Mikro

Asumsi mikro indikator-indikator pelayanan di RSUD Banyumas yang berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit, seperti yang dibentuk pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2

Perbandingan Asumsi 2024 dan Prognosa Tahun 2025 pada Aspek Mikro

No	Aspek Mikro	Asumsi 2024	Prognosa 2025
1.	*Bed Occupancy Rate* (BOR) (%)	69,81	69,81
2.	*Average Length Of Stay* (AV LOS) (hari)	4	4
3.	*Bed Turn Over* (BTO) (kali)	53	53
4.	*Turn Over Interval* (TOI) (hari)	2	2
5.	Rata-rata kunjungan rawat jalan (RJ)/hari	998	998
6.	Rata-rata kunjungan rawat darurat (RD)/hari	72	72
7.	Hari perawatan	101.560	101.560

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLUD

1. Kinerja Direktorat Pelayanan

a. Pencapaian jumlah kunjungan rawat jalan Januari-Desember 2024 adalah sebesar 289.490 pasien (998 pasien/hari). Berikut ini adalah pencapaian jumlah kunjungan rawat jalan untuk masing-masing poliklinik :

Tabel 2.3 Kunjungan Rawat Jalan Per Poliklinik Bulan Januari – Desember 2024

NO	POLIKLINIK	JUMLAH
1	Penyakit Dalam 1	953
2	Penyakit Dalam 2	3.036
3	Penyakit Dalam 3	7.866
4	Penyakit Dalam 4	9.294
5	Penyakit Dalam 5	2.401
6	Penyakit Dalam 6	5.363
7	Geriatri	1.743
8	Paru	5.110
9	DOTS	1.933
10	Jantung 1	22.079
11	Jantung 2	31
12	Bedah 1	1.834
13	Bedah 2	864
14	Bedah 3	4.883
15	Bedah 4	403
16	Bedah Mulut	5.768
17	Bedah Saraf	304
18	Urologi	5.724
19	Ortopedi	4.256
20	Anak 1	12.233
21	Anak 2	3.927
22	Anak 3	141
23	HOA	46
24	Thalasemia	8.637
25	Obsgin 1	3.856
26	Obsgin 2	3.815
27	Obsgin 3	2.681
28	Onkologi	1.481
29	Jiwa 1	12.887
30	Jiwa 2	0
31	Jiwa 3	16.006
32	Jiwa 4	15.259
33	Saraf 1	13.276
34	Saraf 2	11.789

NO	POLIKLINIK	JUMLAH
35	Saraf 3	3.257
36	THT	5.214
37	Mata	8.882
38	Kulit Kelamin	4.730
39	Estetika	441
40	Poli Umum	17
41	Cek Up/KIR	3.360
42	Gigi Dan Mulut	279
43	Prostodonsia	233
44	Gizi Klinis	294
45	Konsul Gizi	197
46	VCT	3.025
47	Rehabilitasi Medis	7.589
48	Fisioterapi	16.048
49	Terapi Wicara	5.991
50	Orthotic Prostetic	445
51	Okupasi Terapi	7.502
52	Psikologi	901
53	ODC	893
54	Home Care	24
55	Hemodialisa	25.802
56	EEG	355
57	Endoscopy	106
58	Kemuning (ODC Kemoterapi)	83
59	Dokter Gigi Anak	2.159
60	Konservasi Gigi	1.784
	TOTAL	**289.490**

Sumber : Instalasi Rekam Medis

b. Hari perawatan pasien rawat inap bulan Januari-Desember 2024 mencapai 101.560 kunjungan. Berikut ini adalah pencapaian kunjungan pasien rawat inap untuk masing-masing ruang perawatan:

Tabel 2.4 Hari Perawatan Pasien Rawat Inap per Ruangan

Bulan Januari-Desember 2024

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Perinatologi	8.939
2	Ruang Cempaka	5.283
3	Ruang Dahlia	5.090
4	Ruang Edelwais	4.139
5	Ruang Flamboyan	3.031
6	Ruang Gardena	3.467
7	Ruang Seruni	2.999

NO	RUANG	JUMLAH
8	Ruang Permata Hati	5.731
9	Ruang Kantil	5.476
10	Ruang PICU/HCU Anak	1.956
11	Ruang Melati	7.079
12	Ruang Teratai	7.104
13	Ruang ICU 1	1.221
14	Ruang HCU+ICU 2	1.492
15	Ruang Wijayakusuma	8.151
16	Ruang Unit Stroke	3.169
17	Ruang Arjuna	4.454
18	Ruang Bima	4.889
19	Ruang Nakula	4.755
20	Ruang Sadewa	7.703
21	Ruang Kamar Bersalin	3.286
22	Ruang IMC	2
23	Ruang ICCU	1.347
24	Ruang Anggrek	743
	TOTAL	**101.560**

c. BOR Januari-Desember 2024 adalah 69,81% yang merupakan akumulasi BOR semua ruang perawatan. Berikut ini adalah pencapaian BOR untuk masing-masing ruang perawatan:

Tabel 2.5 BOR Per Ruangan Bulan Januari-Desember 2024

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Perinatologi	54,83
2	Ruang Cempaka	74,34
3	Ruang Dahlia	83,50
4	Ruang Edelwais	78,98
5	Ruang Flamboyan	81,11
6	Ruang Gardena	92,77
7	Ruang Seruni	58,98
8	Ruang Permata Hati	87,55
9	Ruang Kantil	85,10
10	Ruang PICU/HCU Anak	49,36
11	Ruang Melati	83,73
12	Ruang Teratai	84,02
13	Ruang ICU 1	48,15
14	Ruang HCU+ICU 2	52,55
15	Ruang Wijayakusuma	62,94
16	Ruang Unit Stroke	77,79

NO	RUANG	JUMLAH
17	Ruang Arjuna	65,79
18	Ruang Bima	72,22
19	Ruang Nakula	78,00
20	Ruang Sadewa	60,09
21	Ruang Kamar Bersalin	64,62
22	Ruang IMC	0,49
23	Ruang ICCU	39,62
24	Ruang Anggrek	62,70
	BOR RS	**69,81**

d. Jumlah pasien rawat inap Januari-Desember 2024 mencapai 22.711 pasien, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.6 Jumlah Pasien Rawat Inap Bulan Januari-Desember 2024

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Perinatologi	1.098
2	Ruang Cempaka	1.777
3	Ruang Dahlia	1.918
4	Ruang Edelwais	1.159
5	Ruang Flamboyan	982
6	Ruang Gardena	993
7	Ruang Seruni	601
8	Ruang Permata Hati	2.525
9	Ruang Kantil	1.575
10	Ruang PICU/HCU Anak	185
11	Ruang Melati	1.746
12	Ruang Teratai	1.755
13	Ruang ICU 1	163
14	Ruang HCU+ICU 2	254
15	Ruang Wijayakusuma	2.427
16	Ruang Unit Stroke	490
17	Ruang Arjuna	726
18	Ruang Bima	755
19	Ruang Nakula	674
20	Ruang Sadewa	171
21	Ruang Kamar Bersalin	447
22	Ruang IMC	0
23	Ruang ICCU	94
24	Ruang Anggrek	196
	TOTAL	**22.711**

e. Jumlah pasien yang ditangani di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Januari-Desember 2024 adalah 26.462 orang.

f. Jumlah tindakan bedah Januari-Desember 2024 mencapai 7.924 tindakan, dengan rincian per KSM sebagai berikut:

1)	Bedah	: 4.072 tindakan
2)	Obsgyn	: 2.210 tindakan
3)	Onko Gyn	: 214 tindakan
4)	THT	: 192 tindakan
5)	Bedah Mulut	: 553 tindakan
6)	Mata	: 683 tindakan

g. Pencapaian tindakan radiodiagnostik Januari-Desember 2024 adalah sebesar 32.626 kegiatan. Berikut ini adalah pencapaian tindakan radiodiagnostik dari rawat inap, rawat jalan dan IGD :

1)	Rontgen	: 22.682 kali
2)	CT Scan	: 4.737 kali
3)	USG	: 4.261 kali
4)	MRI	: 946 kali

h. Pencapaian jumlah pemeriksaan pelayanan khusus bulan Januari-Desember 2024 adalah sebesar 55.384 kali. Berikut ini adalah pencapaian pemeriksaan pelayanan khusus dari rawat inap dan rawat jalan :

1)	Tindakan EKG	: 28.197 kali
2)	Tindakan ECG	: 1384 kali
3)	Tindakan Endoskopi	: 90 kali
4)	Hemodialisa	: 25.236 kali
5)	Treadmil Exercise Test	: 16 kali
6)	Tindakan EEG	: 461 kali

i. Pencapaian jumlah tindakan (pasien) rehabilitasi medik rawat jalan Januari-Desember 2024 mencapai 103.284 tindakan dengan perincian:

1)	Fisioterapi	:64.109 tindakan
2)	Terapi Wicara	:13.441 tindakan
3)	Orthotic Prostetic	: 749 tindakan
4)	Okupasi Terapi	: 22.190 tindakan
5)	Psikologi	: 2.795 tindakan

j. Pencapaian program Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit pada tahun 2024 adalah mengoptimalkan prasarana dan sarana rawat inap, meliputi perbaikan pemeliharaan rutin, menyusun jadwal pemeliharaan berkala, peningkatan kemampuan tenaga teknisi dengan mengikuti berbagai pelatihan teknis yang diadakan di dalam maupun di luar Rumah Sakit.

k. Pencapaian kegiatan kesehatan lingkungan tahun 2024, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan *cleaning service*, penyelenggaraan *house–keeping*, pengelolaan limbah padat dan cair rumah sakit dan daur ulangnya, pemantauan kualitas lingkungan serta pelaksanaan penghijauan lingkungan dan pengembangan apotek hidup.

l. Pelaksanaan kegiatan sterilisasi dan binatu *(laundry)* telah terealisasi sesuai rencana.

2. Kinerja Direktorat Umum

Pencapaian sebagian besar kegiatan di lingkup Direktorat Umum dapat digambarkan secara kualitatif dan kuantitatif. Adapun peranan Direktorat Umum dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pencapaian kinerja rumah sakit secara keseluruhan antara lain:

a. Bagian Administrasi

1) Tersusunnya satu dokumen Rencana Kerja (Renja) SKPD tahun 2025 sebagai dokumen perencanaan tahun berjalan.
2) Tersusunnya dokumen laporan rumah sakit meliputi LKjIP, LPPD, LKPJ, Profil dan bentuk laporan lainnya tahun 2024 berdasarkan capaian kinerja dan realisasi keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kegiatan rumah sakit.
3) Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi realisasi penggunaan anggaran tahun berjalan (realisasi fisik dan keuangan) setiap bulan.
4) Tersusunnya satu dokumen pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran.
5) Terselenggaranya kegiatan reguler administrasi, surat-menyurat, dan distribusi disposisi.
6) Terselenggaranya kegiatan urusan kearsipan sesuai dengan sistem pengelolaan kearsipan agar terwujud tertib administrasi.

Atas Laporan Keuangan (CALK) guna mewujudkan tertib administrasi keuangan.

9) Peningkatan kualitas SDM di bagian Keuangan dan Perbendaharaan.
10) Tersusunnya laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas secara berkala.
11) Terlaksananya pelayanan administrasi keuangan di bagian Keuangan dan Perbendaharaan.
12) Percepatan penagihan piutang.
13) Terlaksananya implementasi Peraturan Daerah tentang tarif pelayanan di RSUD Banyumas.
14) Tersusunnya laporan keuangan triwulan.
15) Tersusunnya laporan semester tahun berjalan

c. Bagian Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, Pengembangan,Peningkatan Mutu dan Kerja Sama

a. Optimalisasi Tim Koordinasi Pendidikan (Timkordik) RSUD Banyumas dengan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gajah Mada Yogyakarta beserta seluruh perangkat dan kelengkapannya.
b. Terselenggaranya kegiatan peningkatan mutu pendidikan kesehatan melalui perbaikan, penyusunan dan penetapan kelengkapan administrasi Rumah Sakit Pendidikan sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan.
c. Terselenggaranya upaya peningkatan mutu melalui pengkajian dan analisis guna meningkatkan kualitas pelayanan.
d. Terselenggaranya kegiatan audit mutu dan pengukuran serta analisis Indikator Mutu Rumah Sakit secara rutin.
e. Terselenggaranya kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu dengan: institusi pendidikan kesehatan dan non kesehatan, perusahaan penyedia alat kesehatan dan alat medis canggih/langka, instansi, perusahaan atau organisasi penjamin pembayaran pelayanan kesehatan, Tenaga kesehatan ahli langka/ spesialis, Penyedia Jasa Layanan Kesehatan dan rekanan lainnya.

f. Penyelesaian dokumen kerjasama dan evaluasi kerjasama bidang pendidikan kesehatan.
g. Penyelesaian dokumen kerjasama dan evaluasi kerjasama operasional dan penggunaan alat kesehatan canggih/ langka dan alat medis canggih/langka, pelayanan kesehatan dan asuransi kesehatan/ pembayaran pelayanan kesehatan.
h. Penyelesaian dokumen kerjasama dan evaluasi kerjasama tenaga kesehatan langka/ spesialis sebagai tenaga kontrak atau tenaga tamu.
i. Penyelesaian dokumen kerjasama dan evaluasi kerjasama sewa menyewa.
j. Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan peningkatan mutu dan kerjasama sebagai bahan kajian dan perbaikan untuk pelaksanaan tugas mendatang yang lebih baik.
k. Terlaksananya perluasan jangkauan pemasaran, promosi terintegerasi , penyusunan kriteria institusi/ instansi/ perusahaan/ organisasi/ rumah sakit dan lembaga lain yang akan bekerjasama dengan RSUD Banyumas.
l. Terlaksananya penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan tugas dan sarana pendukung tugas dan sarana pendukung kegiatan pendidikan.
m. Terselenggaranya peningkatan mutu pelayanan perpustakaan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penyesuaian standar kelengkapan sarana prasarana.
n. Terselenggarannya Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kompetensi tenaga Kesehatan melalui Pelatihan internal dan eksternal.
o. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan rumah sakit.
p. Terselenggaranya kegiatan pelatihan terakreditasi Kemenkes RI.
q. Pelaporan, monitoring dan evaluasi terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit secara berkala.

C. Ikhtisar RBA

Berikut ini adalah data anggaran pendapatan dan belanja BLUD, yang dimaksudkan untuk menggabungkan DPA-SKPD dan APBD, sebagai berikut :

Tabel 2.7 Rincian Pendapatan pada Unit Kerja RSUD Banyumas

No.	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PENDAPATAN	
I	**Jasa Layanan**	
	Jumlah	**248.498.000.000**
II	**Pendapatan Hibah BLUD**	
	Jumlah	**-**
III	**Pendapatan Hasil Kerjasama**	
	Jumlah	**107.000.000**
IV	**Pendapatan APBD**	
	Jumlah	**-**
V	**Lain-lain Pendapatan yang Sah BLUD**	
	Jumlah	**1.395.000.000**
	JUMLAH	**250.000.000.000**

Kode Rekening	Uraian	Rinci Perhitungan			Jumlah
		Volume	Satuan	Harga	
5.1.02.99.99.9999.01.07	Pengadaan BHP Lainnya	1	Tahun	500.000.000	500.000.000
5.1.02.99.99.9999.01.08	Pengadaan BMHP Implant	1	Tahun	2.500.000.000	2.500.000.000
5.1.02.99.99.9999.01.09	Pengadaan BMHP Operasional RS	1	Tahun	1.940.000.000	1.940.000.000
5.1.02.99.99.9999.02	**Belanja Barang dan Jasa Pengadaan Pelayanan Gizi Rumah Sakit**				**5.500.000.000**
5.1.02.99.99.9999.02.01	Belanja Pengisian Tabung Gas				460.000.000
5.1.02.99.99.9999.02.02	Belanja Habis Pakai Plastik Dapur				160.000.000
5.1.02.99.99.9999.02.03	Belanja Bahan Pangan Basah				2.550.000.000
5.1.02.99.99.9999.02.04	Belanja Bahan Pangan Kering				1.150.000.000
5.1.02.99.99.9999.02.05	Belanja Makanan Enteral				1.150.000.000
5.1.02.99.99.9999.02.06	Belanja Peralatan Dapur				30.000.000
5.1.02.99.99.9999.03	**Belanja Barang dan Jasa Alat Kesehatan BLUD**				**250.000.000**
5.1.02.99.99.9999.04	**Belanja Barang dan Jasa Pemeliharaan Rutin dan Berkala Rumah Sakit**				**5.176.600.000**
5.1.02.99.99.9999.04.01	Belanja alat listrik dan elektronik				300.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.02	Belanja Bahan Baku Bangunan				100.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.03	Belanja Pemeliharaan Sarana Kesehatan Lingkungan				135.600.000
5.1.02.99.99.9999.04.04	Belanja Pemeliharaan Alat Rumah Tangga, Listrik dan Elektronik				1.000.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.05	Belanja Pemeliharaan Alkes/Alked				1.000.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.06	Belanja Pemeliharaan Komputer				266.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.07	Belanja Pemeliharaan Gedung				2.000.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.08	Belanja Pemeliharaan Loundry dan CSSD				100.000.000

Kode Rekening	Uraian	Rinci Perhitungan			Jumlah
		Volume	Satuan	Harga	
5.1.02.99.99.9999.04.09	Belanja Jasa Service				150.000.000
5.1.02.99.99.9999.04.10	Belanja Penggantian Suku Cadang				125.000.000
5.1.02.99.99.9999.05	**Belanja Barang dan Jasa Ketatausahaan**				**70.980.758.500**
5.1.02.99.99.9999.05.01	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor				498.118.500
5.1.02.99.99.9999.05.02	Belanja Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer				80.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.03	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos				10.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.04	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor				898.050.000
5.1.02.99.99.9999.05.05	Belanja Bahan-bahan Lainnya				862.472.500
5.1.02.99.99.9999.05.06	Belanja Bahan-bahan Bakar dan Pelumas				89.991.000
5.1.02.99.99.9999.05.07	Belanja Alat atau Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya - Habis Pakai CSSD				228.500.000
5.1.02.99.99.9999.05.08	Belanja Alat atau Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat atau Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya				301.150.000
5.1.02.99.99.9999.05.09	Belanja Alat atau Bahan untuk Kegiatan Kantor - BHP Ortotik Prostetik				60.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.10	Belanja Telephon				50.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.11	Belanja Air				1.100.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.12	Belanja Listrik				3.150.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.13	Belanja Langganan Internet				500.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.14	Belanja paket/pengiriman				70.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.15	Belanja Jasa Transaksi Keuangan				20.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.16	Belanja Jasa Konsultansi AMDAL	1	Kegiatan	500.000.000	500.000.000

Kode Rekening	Uraian	Rinci Perhitungan			Jumlah
		Volume	Satuan	Harga	
5.1.02.99.99.9999.05.24	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				30.200.000
5.1.02.99.99.9999.05.25	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				500.000.000
5.1.02.99.99.9999.05.26	Belanja Perjalanan Dinas Ambulance Dalam Daerah				30.026.000
5.1.02.99.99.9999.05.27	Belanja Perjalanan Dinas Ambulance Luar Daerah				121.700.000
5.1.02.99.99.9999.06	**Belanja Barang dan Jasa Promosi Kesehatan Rumah Sakit**				**1.450.000.000**
5.1.02.99.99.9999.06.01	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	1	tahun	800.000.000	800.000.000
5.1.02.99.99.9999.06.02	Belanja Jasa Dokumentasi dan Publikasi	1	tahun	410.000.000	410.000.000
5.1.02.99.99.9999.06.03	Belanja Jasa Dekorasi	1	tahun	40.000.000	40.000.000
5.1.02.99.99.9999.06.04	Belanja Hadiah	1	tahun	60.000.000	60.000.000
5.1.02.99.99.9999.06.05	Belanja Sewa	1	tahun	140.000.000	140.000.000
5.1.02.99.99.9999.07	**Belanja Barang dan Jasa Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Mutu Rumah Sakit**				**34.083.641.500**
5.1.02.99.99.9999.07.01	Belanja Jasa Pihak Ketiga Peningkatan Mutu				31.451.641.500
5.1.02.99.99.9999.07.01.01	Belanja Kerjasama PMI , Prodia, Lab Cito				10.850.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.02	Belanja Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi Eksternal	1	tahun	170.000.000	170.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.03	Belanja Kerjasama Laboratorium Per Test				3.438.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.04	Belanja Kerjasama MRI dan Panoramic				4.248.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.05	Belanja Kerjasama HC Labs	1	tahun	298.201.500	298.201.500
5.1.02.99.99.9999.07.01.06	Belanja Kerjasama Sister Hospital	1	tahun	324.000.000	324.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.07	Belanja Kerjasama Penyimpanan Arsip	1	tahun	25.000.000	25.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.08	Belanja Pengolahan Sampah Medis	1	tahun	900.000.000	900.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.09	Belanja Pengolahan Sampah Domestik	1	tahun	135.600.000	135.600.000

Kode Rekening	Uraian	Rinci Perhitungan			Jumlah
		Volume	Satuan	Harga	
5.1.02.99.99.9999.07.01.10	Belanja Jasa Pest Control	1	tahun	48.000.000	48.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.11	KSO Printer	1	tahun	25.000.000	25.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.12	Belanja Kerjasama Hemodialisa	1	tahun	10.250.000.000	10.250.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.13	Belanja Kerjasama Rujukan Pemeriksaan SHK	1	tahun	184.840.000	184.840.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.14	Kerjasama Outsourching CS dan Security	1	tahun	550.000.000	550.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.01.15	Belanja Kerjasama Rujukan Sterilisasi Instrumen dan Alat Kesehatan	1	tahun	5.000.000	5.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.02	Belanja Jasa Lainnya	1	tahun	250.000.000	250.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.03	Belanja Makanan dan Minuman	1	tahun	250.000.000	250.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.04	Belanja Beasiswa Tugas Belajar dan Bantuan Biaya Ijin Belajar				132.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.05	Belanja Kursus-kursus Singkat				1.500.000.000
5.1.02.99.99.9999.07.06	Belanja Bimbingan Teknis				500.000.000
5.2	**BELANJA MODAL**				**10.321.000.000**
5.2.02	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin**				**10.320.000.000**
5.2.02.99	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**				**10.320.000.000**
5.2.02.99.99	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**				**10.320.000.000**
5.2.02.99.99.9999	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**				**10.320.000.000**
5.2.02.99.99.9999.01	**Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan BLUD**				**8.500.000.000**
5.2.02.99.99.9999.02	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pemeliharaan**				**100.000.000**
5.2.02.99.99.9999.03	**Belanja Modal Ketatausahaan**				**1.720.000.000**
5.2.02.99.99.9999.03.01	Belanja Modal Mebeler				229.600.000
5.2.02.99.99.9999.03.02	Belanja Modal Alat Pendingin				268.000.000

Tabel 2.9 Rincian Anggaran Pembiayaan pada RSUD Banyumas

No.	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	2	3
I	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	
	a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	-
	b. Divestasi	-
	c. Penerimaan Utang/Pinjaman	-
	d.	-
	e.	-
	Jumlah	-
II	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	-
	a. Investasi	-
	b. Pembayaran Pokok Pinjaman	-
	c.	-
	d.	-
	Jumlah	-
III	**PEMBIAYAAN NETTO**	-

Tabel 2.10 Rekapitulasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan RSUD Banyumas

No.	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	2	3
I	**PENDAPATAN**	
	Jasa Layanan	248.498.000.000
	Hibah	-
	Hasil Kerjasama	107.000.000
	APBD	-
	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	1.395.000.000
	Jumlah	**250.000.000.000**
II	**BELANJA**	-
	BELANJA OPERASI	**232.399.000.000**
	Belanja Pegawai	-
	Belanja Barang dan Jasa	232.399.000.000
	Belanja Bunga	-

No.	URAIAN	Jumlah (Rp)
1	2	3
	Belanja Lain-lain	-
	Jumlah	
	BELANJA MODAL	**10.321.000.000**
	Belanja Tanah	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	10.320.000.000
	Belanja Gedung dan Bangunan	-
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.000.000
	Belanja Aset Lainnya	-
	Jumlah	**250.000.000.000**
III	**PEMBIAYAAN**	
	PENERIMAAN DAERAH	-
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	-
	Divestasi	-
	Penerimaan Utang/Pinjaman	-
	Jumlah	-
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-
	Investasi	-
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-
	Jumlah	-
	Pembiayaan Netto	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan (SiLPA)	-

D. PENJELASAN LAPORAN RENCANA BISNIS ANGGARAN TAHUN 2025

1. PENDAPATAN

Tabel 2.11 Rencana Pendapatan RSUD Banyumas Tahun 2025

KODE REKENING		RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Vol	Sat	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6 (3 X 5)
4	PENDAPATAN DAERAH				250.000.000.000
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				250.000.000.000
4.1.04	Lain-Lain PAD yang SAH				250.000.000.000
4.1.04.16	Pendapatan BLUD				250.000.000.000
4.1.04.16.01	Pendapatan BLUD				250.000.000.000
4.1.04.16.01.0001	Pendapatan BLUD				250.000.000.000
	Pendapatan BLUD				250.000.000.000
	Pendapatan BLUD	1	thn	250.000.000.000	250.000.000.000

2. AMBANG BATAS BELANJA BLUD

TAHUN	TARGET	REALISASI	SELISIH	%
2021	200.000.000.000	270.303.257.740	70.303.257.740	35%
2022	229.727.000.000	244.276.221.206,84	14.549.221.207	6%
2023	230.000.000.000	245.859.845.885,16	15.859.845.885	7%
TOTAL				48%
RATA-RATA				16%

TAHUN	TARGET	AMBANG BATAS	TOTAL
2025	250.000.000.000	16%	40.000.000.000

Belanja RSUD Banyumas dapat bertambah (fleksibel) dari yang dianggarkan disesuaikan dan signifkan dengan perubahan. Besaran ambang batas dalam RBA ini dihitung dari rata-rata prosentase kelebihan pendapatan 3 (tiga) tahun terakhir.

Untuk itu, apabila rencana belanja yang bersumber dari target pendapatan jasa layanan tahun 2025 diperkirakan sebesar Rp250.000.000.000,- Ambang batas

pengeluaran biaya atas penggunaan pendapatan Rumah Sakit selain dari pendapatan APBN/APBD dan hibah terikat diusulkan sebesar 16 %. Maka besaran tambahan belanja yang dapat dipergunakan langsung tanpa lebih dahulu memperoleh izin dari Bupati adalah sebesar : **16%xRp.250.000.000.000,- = 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah).**

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

RBA RSUD Banyumas Tahun Anggaran 2025 terdiri atas pendapatan, belanja dan pembiayaan. Pendapatan Tahun Anggaran 2025 direncanakan diperoleh dari sumber dana APBD dan Badan Layanan Umum RSUD Banyumas. Tahun Anggaran 2025 pendapatan direncanakan berasal dari:

1. Sumber dana APBD Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Rp47.772.991.773,- dengan alokasi sebagai berikut:
   a. Belanja Operasi
      Belanja Pegawai Rp 47.772.991.773,-
2. Sumber dana Pendapatan BLUD sebesar Rp 255.000.000.000,- dengan alokasi sebagai berikut:
   a. Belanja Operasi
      Belanja Barang dan Jasa Rp244.679.000.000,-
   b. Belanja Modal
      Belanja Modal Rp 10.321.000.000,-

B. Saran

1. Perubahan status rumah sakit menjadi Badan Layanan Umum Daerah telah memasuki tahun ke lima belas, namun dalam pelaksanaanya masih ditemukan beberapa kendala khususnya dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan, sehingga diperlukan optimalisasi SIM-RS yang didukung SIM Farmasi yang akurat dan terkini.
2. Peningkatan sinergitas perencanaan, realisasi dan evaluasi seluruh unit kerja di RSUD Banyumas
3. Peningkatan penyamaan persepsi penerapan PPK-BLUD antar *stake holder* RSUD Banyumas, Legislatif, dan Eksekutif.

PERNYATAAN AMBANG BATAS DPA-BLUD

RSUD BANYUMAS TAHUN 2025

Urusan Pemerintahan	:	Kesehatan
Organisasi	:	Kabupaten Banyumas
Sub Organisasi	:	RSUD Banyumas
Status BLUD	:	Penuh
Saldo Awal Kas	:	
Target Lain-lain PAD yang Sah BLUD	:	250.000.000.000,-
Sumber Dana Belanja	:	
(1) APBD	:	-
(2) Saldo Awal Kas dan Lain-Lain PAD yang Sah BLUD	:	250.000.000.000,-
Saldo Akhir Kas	:	250.000.000.000,-
Persentase Ambang Batas	:	16 %
Besaran Lain-lain PAD yang Sah BLUD dapat digunakan langsung sesuai ketentuan dalam Keputusan Bupati tentang Penetapan BLUD	:	16 % x Rp.250.000.000.000,- = Rp. 40.000.000.000,-

Pernyataan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari DPA BLUD.

Mengesahkan,
Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
Selaku PPKD,

AMRIN MA'RUF, S.Sos., M.Si
NIP. 19720530 199203 1 006